

ABSTRAK

Keka, Syrila. 2011. “Gaya Bahasa Perbandingan dalam *Kidung Agung*”. Skripsi Strata I (S1) Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas gaya bahasa perbandingan dalam *Kidung Agung*. Alasan pemilihan topik ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, belum ada penelitian yang membahas secara khusus tentang gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam *Kidung Agung*. Alasan *kedua* adalah penulis tertarik dengan kekhasan gaya bahasa perbandingan dalam *Kidung Agung* yang digunakan Salomo untuk mengungkapkan cintanya pada Sulam, kekasihnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penanda perbandingan yang digunakan dalam *Kidung Agung*. *Kedua*, mendeskripsikan urutan bagian-bagian perbandingannya. *Ketiga*, mendeskripsikan makna gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam *Kidung Agung*.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan penanda perbandingan, urutan bagian-bagian perbandingannya, dan makna gaya bahasa perbandingan dalam *Kidung Agung*. Data diperoleh dari *Kidung Agung* yang merupakan salah satu kitab dalam Kitab Suci Perjanjian Lama. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode simak, yaitu membaca *Kidung Agung*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik catat, yaitu mencatat data yang terdapat dalam *Kidung Agung*. Setelah melakukan teknik catat, data yang sudah ditemukan diklasifikasikan menurut penanda perbandingan, urutan perbandingan, dan maknanya. Metode yang digunakan dalam menganalisis data *Kidung Agung* ini adalah metode padan dan metode agih. Metode padan adalah metode yang alat penentunya adalah di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan atau diteliti. Metode agih adalah metode yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik bagi unsur langsung dan teknik baca markah. Teknik bagi unsur langsung adalah teknik yang membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud.

Dari penelitian gaya bahasa perbandingan dalam *Kidung Agung*, penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menemukan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, penanda gaya bahasa perbandingan yang ditunjukkan dengan penanda (i) *seperti*, (ii) *bagaikan*, (iii) *serupa*, dan (iv) *seumpama*. *Kedua*, gaya bahasa perbandingan dalam *Kidung Agung* mengandung dua unsur, yaitu (i) hal yang diperbandingkan dan (ii) hal yang membandingkan. Urutan bagian perbandingan dalam *Kidung Agung* mempunyai dua unsur (i) pembanding dan (ii) terbanding. Pembanding adalah bagian tubuh manusia, yakni *mata*, *hidung*, *bibir*, *pipi*, *pinggang*, *leher*, *pusar*, *buah dada*, *rambut*, *kepala*, dan *nafas*. Terbanding adalah *binatang*, *tumbuhan*, *nama tempat*, *alam*, dan *benda mati*. *Ketiga*, gaya bahasa perbandingan dalam *Kidung Agung* mengandung makna pembanding adalah tubuh manusia diikuti terbanding adalah binatang, tumbuhan, benda mati, alam, dan nama tempat. Misalnya: *rambut* yang merupakan salah satu bagian tubuh manusia disamakan dengan *merpati* sebagai salah satu jenis binatang.

ABSTRACT

Keka, Syrila. 2011. "Simile in the *Song of Songs*." Thesis for Undergraduate (S1) Indonesian Literature Studies Programme, Indonesian Literature Majors, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This thesis about the comparative language style in the *Song of Songs*. There are some reasons for choosing this topic. First, no studies that specifically discuss the stylistic comparisons contained in the book of *Song of Songs*. Second, the writer is interested in the peculiarity of comparative language style in the *Song of Songs* used by Salomo to express his love to his sweetheart, Sulam.

This studies about the comparative language style in the *Song of Songs* has three issues. First, what are the comparative signs used in the *Song of Songs*? Second, how are the series of the parts of that comparative style? Third, what is the meaning of the comparative style that is in the *Song of Songs*.

There are three purposes of this studies. First, to describe the comparative marker which used in the *Song of Songs*. Second, to describe the series of its comparative parts. Third, to describe the meaning of comparative style in the *Song of Songs*.

This is a descriptive studies, namely an studies that describes the comparative marker, the series of the comparative parts, and the meaning of comparative language style in the *Song of Songs*. Data was acquired from the *Song of Songs* that is one of books of Old Testament. This observation was done through three stages, namely collecting data, analyzing data, and offering the analized data. Method which is used for collecting the *Song of Songs*' data is scrutiny method, namely observes attentively *Song of Songs* by reading *Song of Songs*. Technique used in data collection is a technique note, which records the data contained in the book of *Song of Songs*. After conducting technical note, the data that has been found are classified according to marker comparison, sequence comparison and it's meaning. Methods used in analyzing data of this book is matching method and "agih" method. Mathcing method is a method of determining the tool that is outside, independent, and not becomes part of the language concerned or inuestigational. *Metode agih* is a method which uses language support itself as a means of determining. Techniques used in data analysis is a technique for direct element division (*bagi unsur langsung*) and *baca markah* technique. The former is a technique that divides the lingual units of data info some sections or elements viewed as the sections which form that lingual unit. Through using this technique, the writer divided and classified data into some sections. First,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

the smallest section namely comparative sign and series of comparative sections that found in the *Song of Songs*. Second, classifying the series of comparative sections. Third, the most main classification is the meaning of comparative language style. *Baca markah* technique is a technique which used for proving the comparative language style that used in the *Song of Songs*.

From observation of comparative language style in the *Song of Songs*, the writer found some matters. First, the marker of comparative language style is shown through current markers namely *as*, *as if*, *likewise*, and *supposing*. Second, comparative language style in the book of *Song of Songs* contains two elements, that is (i) things that are comparable and (ii) things that are comparing. Third, the order of comparative sections that include in the *Song of Songs* have two elements, namely (i) things that are comparable followed by things that are comparing and (ii) things that are comparing followed by things that are comparable. The matters which are compared are the parts of human body: *eyes*, *nose*, *lips*, *cheek*, *waist*, *neck*, *navel*, *breast*, *hairs*, *head*, and *breath*. The matters which compare are *animal*, *plant*, *name of place*, *nature*, and *inanimate object*. Fourth, the meaning of comparative language style in the *Song of Songs* are composed by humans' body parts to animals' body parts. For example, human body parts is compared with pigeon as humans' hair is compared to pigeon.